

Prevalensi dan faktor risiko otitis media supuratif kronik di Jakarta = Prevalence and risk factor of chronic supurative otitis media in Jakarta

Yadita Wira Pasra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348570&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang : Hampir seluruh penduduk dunia pernah mengeluhkan masalah di telinga. Salah satu kelainan pada telinga adalah akibat penyakit infeksi telinga Otitis media supuratif kronik (OMSK). Data yang digunakan di Indonesia pada saat ini sudah sangat lama sehingga diperlukan data epidemiologi baru untuk menentukan strategi pencegahan dan pola tatalaksana yang tepat sesuai dengan karakteristik penyakit dan penderita di masyarakat Indonesia saat ini.

Metode: Penelitian ini bersifat survei deskriptif potong lintang, sebagai bagian dari penelitian ?Profil Otitis Media? untuk mengetahui prevalensi dan hubungannya dengan faktor risiko OMSK, di Jakarta.

Hasil : Prevalensi OMSK di Jakarta tahun 2012 berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap populasi penduduk Kotamadya Jakarta Timur adalah 3,4%. Faktor risiko yang bermakna secara statistik terhadap kejadian OMSK adalah usia ($p=0,047$), tingkat pendapatan keluarga ($p=0,002$; OR 2,65(1,35-5,27)) dan paparan rokok ($p=0,037$; OR 1,92(1,02-3,59)). Faktor risiko yang secara statistik tidak bermakna terhadap kejadian OMSK adalah rinitis alergi ($p=0,226$; OR 1,75(0,59-4,78)), jenis kelamin ($p=0,796$; OR 0,92(0,49-1,74)) dan status gizi ($p=0,143$; OR 0,53(0,2-1,32)). Berdasarkan penelitian ini, didapatkan dua dari tiga subyek penderita OMSK di bawah lima tahun, memiliki riwayat pemberian ASI.

Diskusi: Prevalensi OMSK pada penelitian ini sebesar 3,4%, angka ini menurut WHO digolongkan sebagai negara dengan prevalensi OMSK yang tinggi (2-4%). Strategi penatalaksanaan komprehensif diperlukan untuk menurunkan prevalensi OMSK.

<hr>

ABSTRACT

Introduction: Almost all of world populations complain of ear disturbance once in their life. Chronic supurative otitis media (CSOM) is one of chronic infection of middle ear. The data use in Indonesia is out of date, new data is needed to make new policy of treatment and preventive strategy.

Method: This is cross sectional survey study, as one of ?Profil Otitis Media? study. The aims of this study are to describe prevalence and risk factor of CSOM in Jakarta.

Result: The prevalence of CSOM in Jakarta in year 2012 based on this study is 3.4%. Risk factor that significantly correlated to CSOM are age ($p=0.047$), family economical status ($p=0,002$; OR 2,65(1,35-5,27)) and smoke ($p=0,037$; OR 1,92(1,02-3,59)). Allergic rhinitis ($p=0,226$; OR 1,75(0,59-4,78)), sex ($p=0,796$; OR 0,92(0,49-1,74)) and nutritional state ($p=0,143$; OR 0,53(0,2-1,32)) are not significantly

correlate with CSOM. Based on this study 2 of 3 children with CSOM below 5 years age, are given breast feeding.

Discussion: CSOM prevalence based on this study is 3.4%, according to WHO recommendation this is high CSOM prevalence (2-4%). Comprehensive treatment strategy needed to decrease CSOM prevalent in Indonesia.